

LHP Dianggap Pesanan Pemkab

Pembangunan Pasar Ir Soekarno

SEKAYU—Dituding merugikan negara, PT Ampuh Sejahtera (AS) selaku kontraktor pembangunan Pasar Ir Soekarno di Sukoharjo melawan. PT AS menuding laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Jateng terhadap pasar tersebut merupakan pesanan Pemkab Sukoharjo. Perusahaan tersebut juga siap membuka fakta di pengadilan pada persidangan gugatan perdata melawan Pemkab Sukoharjo nanti.

Wakil Manager PT AS Ajiono

mengatakan pihaknya tidak akan mematuhi semua rekomendasi BPK, termasuk membayar denda senilai Rp 1,242 miliar.

“Hasil LHP BPK tidak benar semua, dan saya menilai itu pesanan dari Pemkab Sukoharjo,” katanya, Senin (3/3).

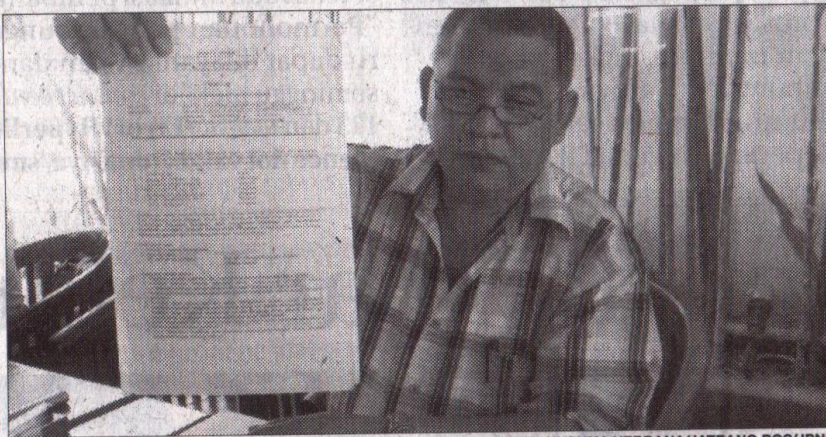
Menurutnya, selama melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan Pasar Ir Soekarno, BPK tidak pernah melibatkan manajemen PT AS selaku kontraktor. Namun, pihak BPK malah memeriksa karyawan dan mantan karyawan AS tanpa melibatkan pimpinan perusahaan itu. “Bahkan orang yang menyelwakan diesel dan las dipanggil sama BPK. Sedangkan kami yang

menjadi *main* kontraktor tidak pernah dimintai keterangan,” katanya. Tahu-tahu lanjutnya, PT AS diharuskan membayar denda Rp 1,242 miliar.

Pengacara PT AS, Yoyok Sismoyo, menyatakan denda tersebut terkesan dipaksakan, karena kliennya tidak melanggar kontrak kerja. Menurut dia, penyebab keterlambatan pekerjaan bukan karena PT AS, tapi konsultan perencana dari CV Darma Cipta, Sukoharjo yang terlambat dalam menyerahkan gambar pasar.

“Gambar yang dibuat belum lengkap dan tidak bisa dipakai dasar di lapangan. Konsultan juga menyerahkan gambar secara susul-menyusul,” katanya.

Yoyok menambahkan permasalahan pembangunan Pasar Ir Soekarno muncul karena Pemkab Sukoharjo tidak siap dengan dana. Namun proyek itu tetap dipaksakan. Rencana semula untuk pembangunan pasar sampai siap beroperasi senilai Rp 32 miliar, ternyata Pemkab hanya memiliki anggaran dana Rp 27 miliar. Dengan anggaran Rp 27 miliar itu pembangunan tidak sampai beroperasi, tapi tetap dilakukan lelang dan PT AS menang dengan nilai penawaran Rp 24 miliar. (ric/ton/ce1)



ARISTYA KUSUMA VERDANA/JATEANG POS/JPNN

MEMBANTAH—Pengacara PT Ampuh Sejahtera menunjukkan bukti pihaknya tidak bersalah dalam pembangunan Pasar Ir Soekarno Sukoharjo.